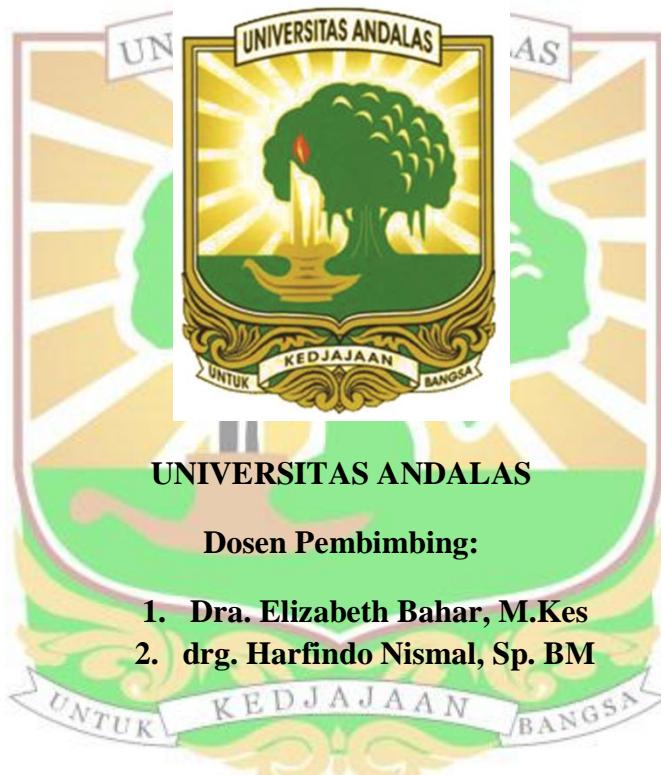


**HUBUNGAN PERILAKU DENGAN INDEKS DMF-T
SISWA SEKOLAH DASAR DAERAH PEDESAAN DAN PERKOTAAN
DI KABUPATEN PASAMAN**

Oleh :

**EKA FITRIANI
1311411034**



UNIVERSITAS ANDALAS

Dosen Pembimbing:

1. **Dra. Elizabeth Bahar, M.Kes**
2. **drg. Harfindo Nismal, Sp. BM**

FAKULTAS KEDOKTERAN GIGI

UNIVERSITAS ANDALAS

PADANG

2017

ABSTRAK
**HUBUNGAN PERILAKU DENGAN INDEKS DMF-T SISWA SEKOLAH
DASAR DAERAH PEDESAAN DAN PERKOTAAN DI KABUPATEN
PASAMAN**
oleh

Eka Fitriani* Elizabeth Bahar Harfindo Nismal***

Karies gigi merupakan penyakit yang disebabkan oleh yang multi faktor , yaitu faktor internal dan eksternal. Faktor eksternal antara lain adalah perilaku yang berhubungan dengan kesehatan gigi. Menurut Riskesdas (2013), perilaku menyikat gigi setiap hari pada anak usia 12 tahun daerah pedesaan lebih rendah daripada daerah perkotaan. . Persentase anak usia 12 tahun yang tinggal di daerah pedesaan mengkonsumsi makanan manis yaitu 26%, sedangkan pada daerah perkotaan persentasenya lebih tinggi yaitu 40%. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui hubungan perilaku dengan indeks DMF-T siswa sekolah dasar daerah pedesaan dan perkotaan.

Penelitian ini merupakan penelitian observasional dengan pendekatan *cross sectional study*. Sampel diambil dengan teknik *simple random sampling* dengan jumlah sampel 32 orang pada SDN 09 Simpang Utara dari pedesaan dan 32 orang pada SDN 06 Pauh Lubuk Sikaping dari perkotaan. Sampel diberi kuesioner dan dilakukan penilaian indeks DMF-T.

Hasil penelitian menunjukkan pengetahuan, sikap, dan tindakan siswa sekolah dasar pedesaan dan perkotaan termasuk kategori tinggi. Indeks DMF-T siswa sekolah dasar pedesaan dan perkotaan termasuk kategori rendah. Hasil uji *Chi square* menunjukkan tidak terdapat hubungan yang bermakna antara pengetahuan dan sikap dengan indeks DMF-T sedangkan tindakan memiliki hubungan bermakna dengan indeks DMF-T siswa sekolah dasar daerah pedesaan dan perkotaan.

Kata kunci: Perilaku, indeks DMF-T, sekolah dasar daerah pedesaan, sekolah dasar daerah perkotaan

ABSTRACT
**BEHAVIOR RELATIONSHIP WITH DMF-T INDEX PRIMARY SCHOOL
STUDENTS OF RURAL AND URBAN AREAS IN PASAMAN**
by

Eka Fitriani* Elizabeth Bahar Harfindo Nismal***

Dental caries is a disease caused by a multiple factor, i.e. the internal and external factors. The external factor is the factor which is not directly a factor predisposing factors and restricting the occurrence of caries. External factors, among others, is the behavior associated with dental health. According to Riskesdas (2013), the behavior of brushing your teeth every day at the age of 12 years rural areas lower than urban areas. The percentage of children 12 years of age who live in the countryside consume sugary foods i.e. 26%, while in urban areas the percentage is higher i.e. 40%. The purpose of this research is to know the behavior of the relationship with index of DMF-T elementary school students in urban and rural areas.

This study is an observational with cross sectional study. Sampling technique using Simple random sampling with the sample of the 32 people in SDN 09 Simpang Utara in rural and 32 people in SDN 06 pauh Lubuk Sikaping represent urban. Sample given the questionnaire and be a assessment of DMF-T index.

The results showed the knowledge, attitudes, and actions of primary school students including rural and urban areas were high categories. DMF-T index of elementary school students including rural and urban were poor category. categories. The Chi square test results indicate there is no meaningful relationship between knowledge and attitudes with DMF-T index while the action is meaningful relationship with an index of DMF-T primary school students in urban and rural areas.

Keywords: Behavior, DMF-T index, rural primary schools, primary schools of urban areas